

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) TEMATIK
COVID-19
PRODUK KARYA PENGABDIAN
Pengenalannya Amalan Atau Doa-Doa Bagi Masyarakat Gading Kulon Banyuwangi
Agar Terhindar Covid 19
Lokasi :
Dusun Krajan Gading Kulon, Banyuwangi, Probolinggo**



**Disusun oleh :
Sofiatul Maimuna
NIM/NPM : 1730304966
LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
TAHUN 2021**

LEMBAR PENGESAHAN

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN.....	
ABSTRAK.....	
DAFTAR ISI.....	
Ringkasan	
Kata Pengantar.....	
BAB I PENDAHULUAN	
BAB II METODE PELAKSANAAN.....	
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	
BAB IV PENUTUP.....	
LAMPIRAN.....	

ABSTRAK

Desa gading kulon merupakan salah satu desa yang dahulunya ada sepasang suami istri penembahan yang hidupnya di pulau Madura, beliau yang bernama mbah lakoh atau pekerja (bahasa Madura) sang penambah tersebut segera datang menuju tanah jawa dengan berjalan kaki ke suatu daerah untuk segera babat hutan atau membuka lahan. Dan tujuan yang dimaksud adalah daerah keselatan dari pulau Madura, dan pohon kembang sebagai tanda atau arah dimana beliau ditempatkan yang konon pohon kembang saat itu dikenal dengan sebutan ***pohon kembang gedding*** diantara beberapa pedukuhan ini banyak tumbuh pohon-pohon kembang gedding sehingga banyak orang yang di kenal dengan nama desa gading kulon di kawasan gading kulon di wilayah kecamatan banyuwanyar yang sebagian besar wilayahnya di dominasi oleh perkebunan milik masyarakat. Sifat kesuburan tanah tersebut sangat baik di karenakan irigasi air yang bagus dan besarnya pasokan air, Penduduk desa gading kulon mayoritas ber profesi sebagai petani yang setiap harinya pergi keladang yang penghasilannya pas pasan dan meningkatnya kebutuhan sehari hari serta tidak takut untuk menghindari covid 19.

Dengan adanya pengenalan amalan atau doa-doa agar dilindungi oleh allah SWT yang insyaallah akan dijauhkan oleh covid 19 yang lebih efisien masalah tersebut dapat terlindungi melalui amalan ini. Pengenalan amalan atau doa-doa ini jika di kembangkan dengan baik dan istiqomah membacanya insyaallah akan dijauhkan oleh covid 19. Dan didalam hadits shahih yang bisa di jadikan hujjah dalam membimbing ummat untuk menghadapi wabah penyakit antara lain sebagai berikut:

Hadits Shahih Riwayat Bukhari dan Muslim.

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الطَّاعُونَ آيَةُ الرَّجْزِ ابْتَئَلَى اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ بِهِ نَاسًا مِنْ عِبَادِهِ فَإِذَا سَمِعْتُمْ بِهِ فَلَا تَدْخُلُوا عَلَيْهِ وَإِذَا وَقَعَ بِأَرْضٍ وَأَنْتُمْ بِهَا فَلَا تَفِرُّوا مِنْهُ

Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: “Tha’un (wabah penyakit menular) adalah suatu peringatan dari Allah Subhanahu Wa Ta’ala untuk menguji hamba-hamba-Nya dari kalangan manusia. Maka apabila kamu mendengar penyakit itu berjangkit di suatu negeri, janganlah kamu masuk ke negeri itu. Dan apabila wabah itu berjangkit di negeri tempat kamu berada, jangan pula kamu lari dari padanya.” (HR Bukhari dan Muslim dari Usamah bin Zaid).

Pengenalan amalan atau doa-doa ini bisa dibentuk seperti rutinitas pembacaan istighosah di rumah masing-masing dan dengan amalan atau doa-doa tersebut dengan memohon agar di jauhkan dengan marabahaya dan segala penyakit.

Melalui program pengenalan amalan atau doa-doa yang dilaksanakan dan berkerja sama dengan warga setempat tersebut dapat beroperasi secara maksimal sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar. Program ini berfokus pada rutinitas pembacaan istighosah yang menjadi kegiatan sebelumnya, sehingga nantinya dapat bermanfaat sesuai dengan harapan masyarakat sekitar.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah melipahkan rahmat-Nya kepada kami hingga dapat menyelesaikan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan segenap kemampuan. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang membimbing kita menuju jalan yang diridhoi Allah, sehingga kami dapat mencapai kesempurnaan hidup melalui ajarannya. Atas selesainya PKM ini saya ucapkan terima kasih pada pihak yang telah membantu baik secara langsung atau tidak langsung. Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan dan kesehatan baik jasmani dan rohani.
2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan kami.
3. Kh. Abd. Hamid Wahid, M.Ag. selaku Rektor Universitas Nurul Jadid yang telah memberi kami kesempatan untuk tetap melaksanakan PKM ditengah pandemi ini.
4. KH. Zuhri Zaini B.A. selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid.
5. Achmad Fawaid, M.A., M.Aketua LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan.
6. Ibu Dr. Nur Aisyah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing (Reviewer), terima kasih banyak atas segala masukan, kritik dan saran yang Ibu berikan kepada kami.
7. Warga masyarakat RT/RW 06/03 Desa Gading Kulon Banyuanyar terima kasih atas kerja sama dan bantuannya.
8. Teman-teman PKM-DR, terima kasih atas kerja samanya selama kegiatan berlangsung.
9. Kedua orang tua kami yang telah memberikan motivasi dan support sehingga PKM ini dapat terselesaikan.
10. Semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan kegiatan PKM-DR yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga segala bentuk kebaikan dan keikhlasan membantu proses belajar dimasyarakat serta berbagai proses kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat diridhoi oleh Allah Swt dan mendapat syafaatnya. Akhirnya dapat menyelesaikan laporan PKM ini. Kami sadar laporan ini jauh dari kata sempurna dan untuk menyempurnakan kami harus melewati proses yang sangat panjang dan rumit. Sebab itu, selagi kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan masyarakat sangat kami harapkan dan juga permintaan maaf kami sebagai penulis jika ada sesuatu yang kami tulis salah, karena ilmu yang kami miliki terbatas. Penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan masyarakat khususnya. Amin.

Paiton, 30 Mei 2021

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Berawal dari kasus lokal, Covid-19 menyebar keseluruh dunia silih berganti dengan cara penularan yang disebut kasus impor dari luar wilayah asal atau transmisi lokal antarpenduduk. Sejauh ini, berbagai peristiwa yang pertama kali terjadi berkaitan dengan Covid-19 belum bisa memberikan gambaran utuh tentang virus ini. Sejauh ini, analisis para ahli menduga bahwa Covid-19 lebih kuat bertahan hidup di daerah bersuhu rendah dan kering walaupun virus ini juga mewabah di Negara-negara dengan kondisi suhu dan kelembaban udara yang sebaliknya.

Virus ini juga lebih rentan menyebabkan kematian pada penduduk usia lanjut. Namun, ada juga penduduk di kelompok usia ini yang berhasil sembuh dan seorang bayi juga meninggal karena Covid-19. Rangkaian peristiwa pertama juga menunjukkan upaya para ahli untuk menemukan antivirus ini secepat mungkin. Sejauh ini, upaya tersebut belum memberikan hasil sesuai harapan.

Menilik ke belakang rentetan awal munculnya Covid-19 sudah tidak asing ditelinga masyarakat dunia. China tercatat sebagai Negara yang pertama kali melaporkan kasus Covid-19 di dunia. Untuk pertama kalinya, china melaporkan adanya penyakit baru ini pada 31 Desember 2019.

Pada jum'at (03/04/2021) kasus Covid-19 tembus 1 juta, tersebar di sejumlah Negara. Sedangkan persebaran di Indonesia pertama kali di umumkan secara resmi oleh presiden Joko Widodo di Istana Negara tanggal 2 Maret 2021. Pada 11 Maret 2021, untuk pertama kalinya warga Negara Indonesia meninggal akibat Covid-19. Korban pertama kali meninggal di Solo adalah seorang laki-laki berusia 59 tahun, diketahui sebelumnya menghadiri seminar di kota Bogor, Jawa Barat, 25-28 Februari 2021.

B. Alasan Memilih Program

Desa Gading kulon Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Probolinggo merupakan desa yang masyarakatnya masih dapat dikatakan terbelakang dalam hal mengenai keagamaan. Desa gading kulon merupakan salah satu desa yang dahulunya ada sepasang suami istri penembahan yang hidupnya di pulau Madura, beliau yang bernama mbah lakoh atau pekerja (bahasa Madura) sang penambah tersebut segera datang menuju tanah jawa dengan berjalan kaki ke suatu daerah untuk segera babat hutan atau membuka lahan.

Dan tujuan yang dimaksud adalah daerah keselatan dari pulau Madura, dan pohon kembang sebagai tanda atau arah dimana beliau ditempatkan yang konon pohon kembang saat itu dikenal dengan sebutan ***pohon kembang gedding*** diantara beberapa pedukuhan ini banyak tumbuh pohon-pohon kembang gedding sehingga banyak orang yang di kenal dengan nama desa gading kulon di kawasan gading kulon di wilayah kecamatan banyuwangi yang sebagian besar wilayahnya di dominasi oleh perkebunan milik masyarakat. Sifat kesuburan tanah tersebut sangat baik di karenakan irigasi air yang bagus dan besarnya pasokan air, Penduduk desa gading kulon mayoritas ber profesi sebagai petani yang setiap harinya pergi keladang yang penghasilannya pas passan dan meningkatnya kebutuhan sehari hari serta tidak takut untuk menghindari covid 19.

Dengan adanya pengenalan amalan atau doa-doa agar dilindungi oleh allah SWT yang insyaallah akan dijauhkan oleh covid 19 yang lebih efisien masalah tersebut dapat terlindungi melalui amalan ini. Pengenalan amalan atau doa-doa ini jika di kembangkan dengan baik dan istiqomah membacanya insyaallah akan dijauhkan oleh covid 19. Dan didalam hadits shahih yang bisa di jadikan hujjah dalam membimbing ummat untuk menghadapi wabah penyakit antara lain sebagai berikut:

Hadits Shahih Riwayat Bukhari dan Muslim.

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الطَّاعُونَ آيَةُ الرَّجْزِ ابْتَغَى اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ بِهِ نَاسًا مِنْ عِبَادِهِ فَإِذَا سَمِعْتُمْ بِهِ فَلَا تَدْخُلُوا عَلَيْهِ وَإِذَا وَقَعَ بِأَرْضٍ وَأَنْتُمْ بِهَا فَلَا تَقْرَؤْا مِنْهُ

Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: “Tha’un (wabah penyakit menular) adalah suatu peringatan dari Allah Subhanahu Wa Ta’ala untuk menguji hamba-hamba-Nya dari kalangan manusia. Maka apabila kamu mendengar penyakit itu berjangkit di suatu negeri, janganlah kamu masuk ke negeri itu. Dan apabila wabah itu berjangkit di negeri tempat kamu berada, jangan pula kamu lari dari padanya.” (HR Bukhari dan Muslim dari Usamah bin Zaid).

Pengenalan amalan atau doa-doa ini bisa dibentuk seperti rutinitas pembacaan istighosah di rumah masing-masing dan dengan amalan atau doa-doa tersebut dengan memohon agar di jauhkan dengan marabahaya dan segala penyakit.

Melalui program pengenalan amalan atau doa-doa yang dilaksanakan dan berkerja sama dengan warga setempat tersebut dapat beroperasi secara maksimal sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar. Program ini berfokus pada rutinitas pembacaan istighosah yang menjadi kegiatan sebelumnya, sehingga nantinya dapat bermanfaat sesuai dengan harapan masyarakat sekitar.

C. Isu Aktual

1. Pengertian Do’a

Amalan menurut bahasa adalah perbuatan yang baik sedangkan pengertian doa menurut agama Islam adalah Jika di artikan secara bahasa, “Doa” merupakan seruan atau dengan kata lain artinya memanggil, mengucapkan atau menyeru. Sedangkan menurut istilah “Doa” adalah suatu permohonan atau permintaan serta ucapan kepada Allah SWT sebagai tuhan alam semesta, beberapa contoh doa yang biasa di lakukan oleh manusia di antaranya Doa memohon Ampun, Doa meminta pertolongan dari berbagai hal, Berdoa keselamatan hidup, Doa meminta rezeki yang halal dan bersyukur atas nikmat yang telah di berikan oleh Allah SWT.

Ada beberapa ulama yang menjelaskan mengenai “doa” di antaranya adalah sebagai berikut:

a. **Imamat-Thaibi**

Beliau mengatakan bahwasanya doa adalah menunjukkan sikap manusia yang berserah diri dan membutuhkan Allah SWT, karena pada dasarnya sangat tidak dianjurkan dimana ibadah melainkan untuk berserah diri dan tunduk kepada Allah sang pencipta alam semesta. Jadi, intinya doa ialah suatu permohonan kepada Allah serta bentuk rasa membutuhkan-Nya.

Rasulullah SAW memerintahkan masyarakat untuk menahan diri rumah masing-masing di tengah penyebaran wabah pada riwayat Ahmad. (Ilustrasi: via muis.org.my) Kita mengenal kata “jārif,” “waba’,” dan “tha’un” untuk menyebut sebuah penyakit sejenis wabah yang menyerang masyarakat secara umum di suatu daerah tertentu. Kata wabah dan tha’un ini yang kemudian disematkan oleh ahli agama untuk Covid-19 atau virus corona yang terjadi pada awal 2021 di Indonesia dan berbagai negara di dunia. Wabah memakan banyak korban.

Banyak anggota masyarakat wafat karena wabah ini. Wabah ini menyerang siapa saja tanpa mempedulikan agama dan kesalehan penduduk yang tertimpa wabah.

Wabah adalah istilah umum untuk menyebut kejadian tersebarnya penyakit pada daerah yang luas dan pada banyak orang maupun untuk menyebut penyakit yang menyebar tersebut. Dan kita harus melalui masa pandemi, pandemi adalah penyakit yang menyebar secara global meliputi area geografis yang luas.

b. Hadratus Syaikh KH. Hasyim Asy’ari Jombang

لي خمسة أطفلي بها # حر الوباء الحاطمة
المصطفى والمرضى # وإبناهما والفاطمة

Artinya: "Aku berharap diselamatkan dari panas derita wabah yang bikin sengsara. Dengan wasilah derajat luhur lima pribadi mulia yang aku punya. Baginda Nabi Muhammad al-Mushtafa SAW, Sayyidina Ali al-Murtadha. Dan kedua putra (Hasan dan Husain) serta Sayyidatina Fathimah az-Zahra binti Rasulullah SAW."

c. KH. Hasan Saifourridzal Genggong

اللهم صل على سيدنا محمد صلاة تدفع بها عنا الطعن والطاعون يا من أمره
إذا أراد شيئاً أن يقول له كن فيكون وعلى آله وصحبه وسلم

Artinya: "Ya Allah, limpahkanlah rahmat atas junjungan kita Nabi Muhammad, kepada keluarganya, dengan rahmat yang Engkau menolak dengannya dari kami dari tusukan jin dan tha'un. Wahai dzat yang urusannya jika menghendaki sesuatu dengan berkata kepadanya: jadilah, maka jadilah ia."

d. KH. Maimun Zubair Sarang Rembang

وننزل من القرآن ما هو شفاء ورحمة للمؤمنين، ولا يزيد الظالمين إلا خساراً

Kaifiyah: sebelum tidur 11 kali lalu ditiupkan ke telapak tangan dan diusapkan keseluruhan tubuh.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Ringkasan Metode Pelaksanaan

1. Tahap Identifikasi

Pada tahap ini saya melakukan observasi jumlah penduduk didesa gading kulon kecamatan banyuanyar 3.785 +_ jiwa. Berdasarkan hasil lapangan warga desa gading kulon sudah cukup kesadarannya dalam hal bahaya nya covid 19 atau corona virus, contohnya masyarakat menggunakan masker apabila bepergian jauh dan mencuci tangan setiap saat disamping itu ada juga ikhtiar batin yang belum mereka ketahui.

2. Tahap Pembuatan Video

Pada tahap ini, kami melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekaman seadanya, yakni smartphone android, yang dibantu dengan software Kine Master. Proses pengeditan video dengan Kine Master dilakukan juga di smartphone. Kami memilih Kine Master karena performanya yang terbilang cukup baik dengan ukuran berkas yang ringan, hanya 25 MB, dan kinerjanya juga tidak terlalu memberatkan di smartphone. Pengambilan gambar dilakukan dengan smartphone yang sekaligus diedit juga di smartphone. Hal ini menjadikan pekerjaan menjadi praktis. Proses editing video dengan menambahkan teks, memotong video, menambahkan narasi suara serta musik latar.

3. Tahap Penyebaran Video

Tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui laman Youtube. Video edukasi tersebut akan di unggah melalui Channel Youtube kami. Selain itu link

video juga akan kami bagikan kepada Perangkat Desa dan Masyarakat sekitar untuk melihat proses video edukasi tersebut di ponsel masing-masing.

4. Tahap Evaluasi

Dalam tahap ini kami akan mengevaluasi atau melakukan pengamatan ulang terhadap masyarakat setempat yang sudah kami wawancarai guna mereview apakah masyarakat sudah cukup paham dengan program yang kami jalankan atau malah program kami tidak membawa dampak yang cukup baik bagi masyarakat. Selain daripada itu, kami akan terus memperhatikan video yang terunggah di sosial media berupa Youtube, melihat perkembangan viewers apakah video tersebut masih dengan jumlah penonton yang sama atau bahkan akan bertambah. Mengamati komentar berupa saran dan masukan yang akan kami lihat melalui kolom komentar. Selain itu, kami juga akan mengevaluasi penyebaran video ini dari banyaknya jumlah *like* dan *comment* yang diberikan. Evaluasi terhadap penyebaran video ini juga kami lakukan dengan meminta pendapat dan masukan dari

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	Mingg ke-1	Mingg ke-2	Mingg ke-3	Mingg ke-4
Identifikasi				
Pembuatan Video				
Penyebaran Video				
Evaluasi				

Tempat kegiatan ini bertempat:

- Identifikasi, pembuatan video, dan evaluasi bertempat di rumah warga
- Penyebaran video bertempat di rumah sendiri.

C. Manfaat Program

Adapun manfaat pengenalan amalan atau doa-doa ini adalah sebagai berikut:

1. Terjadinya peningkatan nilai pengetahuan dan tidak terlalu panic dengan keadaan masa pandemic.

2. Terjadinya peningkatan pemahaman masyarakat tentang amalan atau doa-doa tersebut.
3. Terjadinya peningkatan ikhtiar di masyarakat tersebut.
4. Telah teridentifikasinya amalan atau doa-doa yang telah dilakukan untuk memohon perlindungan kepada Allah SWT.

D. Pihak-Pihak Yang Dilibatkan Dalam Program

NO	Stakeholder	Dukungan
2	Instansi lainnya:	
	a. LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program memberikan amalan atau doa-doa kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa. Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19
	b. tokoh agama	Mensuport adanya kegiatan pemberian amalan dan membaca amalan tersebut di rumah masing-masing.
	c. Masyarakat Gading Kulon	Antusias dalam pelaksanaan ini sehingga memudahkan kami dalam menyebarkan amalan dan doa penolak bala'

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan PKM Secara Nyata dilapangan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini didahului dengan survey, pendahuluan dan wawancara dengan perangkat Desa Gading kulon, informasi dari salah satu masyarakat mengenai masa pandemic covid 19 tersebut terlihat bahwasannya desa gading kulon berada di kawasan gading kulon di wilayah kecamatan banyuanyar yang sebagian besar wilayahnya di dominasi oleh perkebunan milik masyarakat penduduk Desa gading kulon sebagai petani. pada awal observasi ke tempat untuk melihat tempat sekitar lapangan banyak orang yang merasa resah karena tidak bisa bekerja di masa pandemic, maka dari itu saya melakukan kegiatan bersih-bersih lingkungan bersama masyarakat.

Langkah kedua metode pelaksanaan program PKM ini, yakni tahap pembuatan video yang telah kami lakukan berupa proses pengambilan video wawancara dan pembacaan amalan atau doa-doa melalui Smartphone dengan meminta bantuan kepada sepupu kami tanpa menggunakan alat bantu perekam lainnya dan tidak menggunakan tripod. Hasil video wawancara dan pembacaan amalan atau doa-doa telah kami edit sendiri menggunakan smartphone android dengan bantuan aplikasi Kinemaster, Perekam layar dan Inshoot. 3 aplikasi ini digunakan karna sangat cocok bagi pemula editing video sederhana. Dalam tahap pembuatan video ini kami juga menambahkan voice pribadi untuk mengisi suara dalam video yang telah ditayangkan.

Penayangan video penyuluhan ini melalui laman YouTube yang ditonton kurang lebih dari 1,5 penonton sebagai bukti bahwa video penyuluhan yang telah kami

lakukan tidak hanya dapat dinikmati oleh masyarakat sekitar namun juga ditonton oleh publik luas. Link video YouTube juga telah kami sebarikan melalui berbagai media sosial seperti WhatsApp dan Facebook untuk terus meningkatkan jumlah pemahaman kepada masyarakat melalui video penayangan yang telah kami buat. Dari hasil video yang telah kami unggah pasti bukanlah merupakan video yang sempurna, oleh karna itu kami mendapat beberapa kritik dan saran dari masyarakat atau viewers yang telah menonton video kami. Kritik dan saran tersebut telah mereka sampaikan melalui kolom komentar di YouTube dan ada pula yang memberi kritik saran secara langsung dari evaluasi yang telah kami lakukan kepada masyarakat. Beberapa dari mereka menerima dan mengaku cukup paham atas apa yang telah kami sampaikan, namun juga tidak sedikit yang memberi kritik bahwa video yang telah kami buat mempunyai banyak kekurangan.

Proses pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini kami lakukan selama kurang lebih 2 minggu dibulan Mei. Mulai dari tahap turun langsung kepada masyarakat, tahap pembuatan video hingga proses penyebaran videonya. Tempat kegiatan ini kami lakukan di Desa Gading Kulon Kecamatan Banyuwangor Kabupaten Probolinggo

B. Faktor Penghambat dan Pendukung

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kami rencanakan secara terstruktur ini berjalan dengan sempurna. Meskipun dalam pelaksanaan program yang kami laksanakan terdapat beberapa rintangan mulai dari awal pelaksanaan sampai pada akhir pelaksanaan. Diantaranya yaitu 1) Masyarakat yang tidak on time, karena mayoritas masyarakat di desa kami bekerja sebagai petani. 2) penyesuaian waktu dan tempat, karena mayoritas masyarakat selalu sibuk bekerja.

Selain faktor penghambat, terdapat pula faktor pendukung dalam terlaksananya program-program yang kami laksanakan. Yaitu sebagai berikut: 1) Tokoh Masyarakat, 2) Ustad/Ustadzah, 3) Warga Masyarakat.

C. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Setelah semua target dari program-program yang dibuat tercapai, maka peserta PKM Tematik akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi

program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi Masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tau sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan. Dan untuk mengetahui apakah semua masyarakat sudah memahami betapa pentingnya dan dahsyatnya sebuah doa untuk keselamatan di dunia maupun diakhirat khususnya dimasa pandemic seperti saat ini.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Walaupun lebih banyak menyerang lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini.

Pengenalan amalan atau doa-doa ini bisa dibentuk seperti rutinitas pembacaan istighosah di rumah masing-masing dan dengan amalan atau doa-doa tersebut dengan memohon agar di jauhkan dengan marabahaya dan segala penyakit.

Hadits Shahih Riwayat Bukhari dan Muslim.

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الطَّاعُونَ آيَةُ الرَّجْرِ ابْتَلَى اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ بِهِ تَأْسًا مِنْ عِبَادِهِ فَإِذَا سَمِعْتُمْ بِهِ فَلَا تَدْخُلُوا عَلَيْهِ وَإِذَا وَقَعَ بِأَرْضٍ وَأَنْتُمْ بِهَا فَلَا تَفِرُّوا مِنْهُ

Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: “Tha’un (wabah penyakit menular) adalah suatu peringatan dari Allah Subhanahu Wa Ta’ala untuk menguji hamba-hamba-Nya dari kalangan manusia. Maka apabila kamu mendengar

penyakit itu berjangkit di suatu negeri, janganlah kamu masuk ke negeri itu. Dan apabila wabah itu berjangkit di negeri tempat kamu berada, jangan pula kamu lari dari padanya.” (HR Bukhari dan Muslim dari Usamah bin Zaid).

B. SARAN

Perangkat desa perlu menginfokan tentang Covid-19, terus mengajak masyarakat untuk antisipasi bisa dengan menyebar luaskan video yang telah kami buat agar dapat dipahami semua masyarakat, dan mengajak lebih berikhtiar dan berdoa kepada allah untuk meminta pertolongan agar dijauhkan dari covid 19.

LAMPIRAN-LAMPIRAN LAINNYA:



Gambar 1.observasi lokasi



Gambar 2.kunjungan ke rumah mitra





Gambar 3 dan 4.kegiatan membaca amalan dan penyemprotan disenfekta



Keadaan Desa Gading Kulon selama masa Lockdown

Lampiran

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)
COVID-19
BERBASIS PRODUK KARYA
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2021

Judul PKM : PENGENALAN AMALAN ATAU DOA-DOA BAGI
MASYARAKAT GADING KULON BANYUANYAR AGAR TERHINDAR COVID
19

Lokasi : GADING KULON BANYUANYAR PROBOLINGGO

Nama Mahasiswa : SOFIATUL MAIMUNA

Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

1. DPL / Reviewer : Dr. NUR AISYAH,M.Pd.

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
----	--------	----------------	------------------

1	Masalah yang ditangani	Judul	menarik
		Latar belakang	Jelas menggambarkan kondisi masyarakat saat ini
		Program yang akan dilaksanakan	Jelas dan terarah
		Tujuan program	Jelas
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Runtut, sistematis
		Timeline kegiatan	Sesuai jadwal
		Manfaat program	Jelas dan bermanfaat bagi masyarakat
		Kelayakan mitra	Sesuai dengan program
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Sesuai
		Kesesuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Sesuai
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Jelas
4	Penutup	Kesesuaian kesimpulan dengan permasalahan	Sesuai
		Relevansi daftar pustaka	Relevan

Paiton, 10 Juni 2021
DPL (Reviewer)

Dr. Nur Aisyah, M.Pd